

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Koperasi simpan pinjam merupakan lembaga keuangan non bank yang sekarang ini masih menjadi lembaga yang banyak diminati oleh masyarakat terutama anggotanya. Karena jasa simpan pinjam ini lah masyarakat terbantu dalam perekonomian usahanya. Koperasi simpan pinjam (KSP) termasuk lembaga pengkreditan yang sama dengan Bank Pengkreditan Rakyat (BPR), Bank Pengkreditan Kecamatan (BKK), dan lain sebagainya. Hal ini diperkuat dengan adanya undang undang RI Nomor 17 tahun 2012 tentang perkoperasian menetapkan bahwa koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan prinsip koperasi.²

Adanya Undang Undang tersebut membuat koperasi melakukan perencanaan, pemantauan, sampai pengendalian di koperasi agar menciptakan koperasi yang memiliki batas batas dalam beroperasi. Dizaman yang super canggih ini membuat koperasi membutuhkan sebuah sistem informasi berupa laporan laporan yang tepat dan dapat diakses sewaktu waktu untuk mengetahui perkembangan yang dibutuhkan oleh manajemen dalam mengambil sebuah

² Undang undang republik Indonesia Nomor 17 tahun 2012 tentang perkoperasian

keputusan. Hal itu dikarenakan perkembangan koperasi yang semakin pesat membuat manajemen membutuhkan sistem untuk perencanaan dan pengendalian koperasi.³

Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya manusia dan peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lain ke dalam bentuk informasi. Informasi tersebut digunakan untuk para pemegang kepentingan di sebuah organisasi dalam mengambil keputusan. Baik sistem informasi akuntansi tersebut secara manual atau terkomputerisasi.⁴

Sistem informasi akuntansi dapat digunakan untuk meringkas dan menyaring data yang berguna untuk para pemegang kepentingan guna mengambil keputusan, yang mana keputusan tersebut diambil oleh para manajer, baik manajer level bawah, manajer level madya, manajer level puncak. Maka dari itu, sistem informasi akuntansi sangat mempengaruhi keputusan organisasi. Manajer puncak biasanya berkepentingan dengan perencanaan dan pengendalian strategis.⁵

KSP Andhika Jaya merupakan salah satu koperasi tertua di kecamatan Kepohbaru yang berdiri sejak tahun 2003 dan masih beroperasi sampai pada sekarang ini. Lembaga ekonomi keuangan non bank ini tidak terlepas dari transaksi penerimaan dan pengeluaran kas. Jasa simpan pinjam adalah produk koperasi yang merupakan sumber pendapatan koperasi, tidak terkecuali KSP

³ Warjlyono, dkk. *"Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada Koperasi Simpan Pinjam Menggunakan Model Waterfal"*, jurnal sistem informasi akuntansi, vol. 1 no. 1, 2021, hal. 44-45

⁴ George H., DKK. *"Sistem Informasi Akuntansi"*, Yogyakarta: ANDI, 2006. Hal 3

⁵ Ibid., hal 4-5

Andhika Jaya cabang kepothbaru. Adanya kegiatan tersebut membuat koperasi mendapat keuntungan berupa laba, dan administrasi dari nasabah. Dapat dikatakan semakin banyak jumlah kredit yang tersalurkan, maka semakin besar pula tingkat laba koperasi, dengan keuntungan yang tinggi maka pegawai koperasi dituntut untuk mengelola akuntansi dengan baik dan benar, agar tercapai sistem informasi akuntansi yang jelas dan akurat untuk kemudian dapat dimanfaatkan oleh manajemen dalam mengambil keputusan kedepannya.

Koperasi yang berdiri berdasarkan sosial ekonomi tersebut belum sepenuhnya terkomputerisasi melalui komputer melainkan sebagian pencatatan masih dilakukan secara manual seperti pelaporan kas setiap hari yang menggunakan sistem manual pada buku kas. Selanjutnya pencatatan dilakukan pada komputer sebelum rapat tahunan bersama dewan direksi. Pemindahan ke komputer tersebut mengharuskan pihak koperasi menghadirkan pihak ketiga dalam pencatatan komputerisasi tersebut. Cara manual tersebut memberikan kendala pada bagian administrasi keuangan dalam menyimpan berkas dan transaksi lama apabila terdapat kerancuan dalam jumlah nominal. Untuk mengatasi hal tersebut, maka KSP Andhika Jaya perlu dilakukan penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang memadai.

Penerapan sistem informasi akuntansi tersebut akan memberikan kemudahan pada karyawan dalam mengelola data penerimaan kas dan pengeluaran kas, mempercepat penyajian laporan, dan mempermudah proses pencarian data kas masuk dan kas keluar pada KSP Andhika Jaya Cabang

Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro, sehingga dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi kerja.⁶

Berikut data keuangan masuk dan keluar pada koperasi simpan pinjam andhika jaya cabang kephobaru lima tahun terakhir.

Tabel 1.1
Tabel Keuangan Masuk Keluar Koperasi Simpan Pinjam Andhika
Jaya cabang Kepohbaru

Tahun	Penerimaan	Pengeluaran
2016	Rp845.069.000	Rp496.626.000
2017	Rp738.136.500	Rp425.262.000
2018	Rp599.759.000	Rp286.933.000
2019	Rp482.325.000	Rp227.869.000
2020	Rp447.620.500	Rp253.640.000

Sumber : diolah peneliti, 2021

Tabel keuangan tersebut terlihat dari tahun ke tahun pemasukan koperasi mengalami penurunan, hal tersebut tidak lain diakibatkan oleh penurunan minat nasabah dalam memanfaatkan lembaga koperasi dalam pemodalannya, selain itu juga diakibatkan oleh rendahnya kesadaran nasabah dalam mengangsur dana yang telah dipinjamnya tepat waktu dan juga minimnya nasabah yang menyimpan dana di koperasi. Sedangkan untuk pengeluaran dari tahun ke tahun yang juga semakin menurun diakibatkan oleh minimnya minat nasabah dalam meminjam dana di koperasi karena nasabah yang meminjam dana ke koperasi diakui koperasi sebagai pengeluaran sehingga terjadi penurunan pengeluaran setiap tahunnya. Sedangkan untuk pengeluaran seperti membayar

⁶ Damayanti, M. Yusuf Hernandez. "Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada KPRI Andan Jejama Kabupaten Pasewaran", Jurnal Tekno Kompak, Vol 12 no 2, 2018, hal 58

sewa gedung dan ATK nominalnya masih tetap sama dan penurunan pengeluaran tidak dipengaruhi oleh sewa gedung dan ATK tersebut.

Penurunan pemasukan tersebut juga berdampak pada pengeluaran, pemasukan yang semakin menurun mengakibatkan pengeluaran juga menurun, hal ini diakibatkan oleh penurunan pemasukan dipicu oleh kurang majunya koperasi. Begitupula sebaliknya semakin tinggi pemasukan koperasi, maka semakin tinggi pula pengeluaran koperasi, hal ini diakibatkan oleh tingginya pemasukan dipicu oleh kemajuan koperasi yang semakin pesat, koperasi yang maju tentu memiliki kebutuhan yang tinggi dalam menunjang aktivitas ekonominya, dan tentu mengalami pengeluaran yang seimbang atau bahkan lebih sedikit dari pemasukan (laba).

Mengingat pentingnya kesadaran akan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas koperasi di KSP Andhika Jaya cabang Kepohbaru, sehingga memerlukan perhatian khusus. Melihat pernyataan tersebut, maka penelitian ini berjudul **“Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Internal Pada Koperasi Simpan Pinjam Andhika Jaya Cabang Kepohbaru Bojonegoro”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka fokus penelitian adalah penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dalam upaya

meningkatkan pengendalian internal pada koperasi simpan pinjam andhika jaya cabang Kepohbaru. Berikut pertanyaan penelitian :

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas dalam upaya meningkatkan pengendalian internal pada koperasi simpan pinjam andhika jaya cabang Kepohbaru
2. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas dalam upaya meningkatkan pengendalian internal pada koperasi simpan pinjam andhika jaya cabang Kepohbaru

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka penelitian ini dilakukan bertujuan untuk:

1. Mendiskripsikan penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas dalam upaya meningkatkan pengendalian internal pada koperasi simpan pinjam andhika jaya cabang Kepohbaru, Bojonegoro
2. Mendiskripsikan penerapan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas dalam upaya meningkatkan pengendalian internal pada koperasi simpan pinjam andhika jaya cabang Kepohbaru, Bojonegoro

D. Pembatasan Masalah

Fokus penelitian ini meliputi penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dalam upaya meningkatkan pengendalian internal pada koperasi simpan pinjam andhika jaya cabang Kepohbaru,

Bojonegoro. Agar pembahasan tidak meluas, maka perlu adanya batasan penelitian, yaitu pada sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas.

E. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai bahan referensi serta pengujian teori tentang sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dalam upaya meningkatkan pengendalian internal pada koperasi simpan pinjam andhika jaya cabang Kepohbaru dan untuk pengembangan keilmuan matakuliah sistem informasi akuntansi.

2. Praktis

Data dan informasi serta hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

a. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan literatur dan memberikan manfaat di dunia pendidikan khususnya dibidang ekonomi program studi akuntansi, dan sebagai sumbangan pemikiran atau acuan dan pengembangan penelitian sejenis berikutnya, yaitu untuk menganalisis mengenai penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dalam upaya meningkatkan pengendalian internal pada koperasi simpan pinjam andhika jaya cabang Kepohbaru, Bojonegoro.

b. Bagi Institut

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pustaka, bacaan dalam pengetahuan dan sebagai acuan bagi peneliti lain yang mempunyai ketertarikan untuk meneliti sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dalam upaya meningkatkan pengendalian internal pada koperasi simpan pinjam, dan dapat dijadikan pembelajaran pada perkuliahan untuk meningkatkan pengetahuan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c. Bagi Pihak Lain

Sebagai penambah wawasan yang bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi serta dapat juga menjadi bahan bacaan dalam mengisi kekosongan waktu

F. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah pemahaman judul penelitian “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Internal pada Koperasi Simpan Pinjam Andhika Jaya Cabang Kepohbaru”. Oleh karena itu penulis menyajikan definisi istilah atas judul yaitu:

1. Secara Konseptual

a. Sistem informasi akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya manusia dan peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan

dan data lain ke dalam bentuk informasi. Informasi tersebut digunakan untuk para pemegang kepentingan di sebuah organisasi dalam mengambil keputusan. Baik sistem informasi akuntansi tersebut secara manual atau terkomputerisasi.⁷

b. Sistem informasi akuntansi penerimaan kas

Penerimaan kas adalah kas yang diterima, sifatnya menambah kekayaan perusahaan yang berupa uang maupun surat-surat berharga yang mempunyai sifat dapat segera digunakan, berasal dari transaksi perusahaan itu sendiri maupun penjualan tunai, pelunasan piutang atau transaksi lainnya yang dapat menambah kas perusahaan.⁸

c. Sistem informasi akuntansi pengeluaran kas

Sistem informasi akuntansi pengeluaran kas merupakan sebuah kebutuhan perusahaan yang sebagian besar transaksi dilakukan dengan tunai. Dengan melengkapi formulir umum dalam pembayaran semua transaksi dan perusahaan telah menggunakan pembayaran tunai dengan mengajukan proposal yang telah disetujui atau ditandatangani oleh pihak yang berwenang.⁹

d. Koperasi simpan pinjam andhika jaya

Koperasi simpan pinjam Andhika Jaya merupakan koperasi cabang yang beralamat di jln. Hayam Wuruk RT 03 RW 02 Desa Kepoh

⁷ George H., DKK. "Sistem Informasi Akuntansi", Yogyakarta: ANDI, 2006. Hal 3

⁸ Ni Wayan Esteria, DKK. "Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT. Hasjrat Abadi Manado", jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, vol. 16 No. 04, 2016, hal 1090

⁹ Suroso. "Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada PT. Sinar Galuh Pratama", jurnal Ilmiah Dunia Ilmu, Vol 2 No 1, 2016, hal 137

Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro. Dan kantor pusatnya ada di kedungadem, Bojonegoro. Layanan yang ada dikoperasi hanya simpan pinjam.

e. Pengendalian Internal

Krismiaji (2010:218) Pengendalian internal adalah sebuah rencana dan metode yang digunakan untuk melindungi harta dan menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya.¹⁰

2. Secara Operasional

Secara operasional penelitian yang berjudul “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Internal Pada Koperasi Simpan Pinjam Andhika Jaya Cabang Kepohbaru Bojonegoro” adalah penelitian yang nantinya akan meneliti bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada koperasi simpan pinjam andhika jaya cabang kepohbaru, Bojonegoro

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Tujuan sistematika penulisan penelitian untuk mempermudah dan mempelajari isi dari skripsi. Berikut sistematika penulisan skripsi dalam penelitian ini:

¹⁰ Portal Media Pengetahuan Online (Seputar Pengetahuan), “*Pengertian Sistem Pengendalian Intern Menurut Para Ahli*”, dalam <https://www.seputarpengetahuan.co.id/2017/pengertian-sistem-pengendalian-intern-menurut-para-ahli.html>, diakses 21 Mei 2022

Bagian awal terdiri dari : halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto dari peneliti, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran-lampiran, serta abstrak.

Bagian utama, bagian ini merupakan bagian utama dari penulisan skripsi yang memuat enam bab yaitu:

BAB I, dalam bab ini berisi pendahuluan : menjelaskan tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, pembatasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan skripsi

BAB II, dalam bab ini berisi kajian pustaka yang akan mendiskripsikan teori tentang bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dalam upaya meningkatkan pengendalian internal pada koperasi simpan pinjam andhika jaya cabang kepohbaru Bojonegoro. Pada bab ini juga dibahas tentang perbandingan dengan penelitian terdahulu serta kerangka berfikir dari penelitian.

BAB III, dalam bab ini menjelaskan tentang metodologi penelitian, meliputi pendekatan penelitian dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengujian keabsahan data, tahap-tahap penelitian.

BAB IV, pada bab ini berisi tentang paparan data selama penelitian, dan temuan penelitian yang ditemui pada saat melakukan penelitian.

BAB V, dalam bab ini membahas tentang pembahasan hasil temuan berdasarkan pada bahasan pada bab IV.

BAB VI, dalam bab ini berisi penutup yang menjelaskan tentang kesimpulan dan saran yang ditujukan kepada pihak pihak terkait.

Bagian akhir, merupakan bagian akhir yang memuat mengenai daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat keaslian tulisan, dan daftar riwayat hidup.